

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan hasil ini dari bab perbab sesuai maksud dan tujuannya, maka sampailah pada uraian yang terakhir sebagai bab penutup yang berisi kesimpulan.

1. Didalam QS. al-Kahfi ayat 23-24 yang berisi pesan dan teguran Allah Swt. kepada nabi Muhamad Saw. bahwa tidak memastikan untuk melakukan dan mengerjakan sesuatu besok kecuali dengan mengucapkan insya Allah. Allah yang Maha Tahu masa depan, tidak ada sesuatu yang dapat membebani Allah Swt. dengan suatu kewajiban. Semua terlaksana atas kehendak-Nya yang mutlak jika Dia berkehendak. Adapun sebagai manusia dituntut untuk berpikir dan berusaha sambil mengaitkan pikiran dan rencananya dengan kehendak dan izin Allah Swt.
2. Dalam hal ini, pada umumnya mahasiswa Fuad sudah mengerti apa arti dan makna insya Allah dengan pemahaman yang beragam dan pengalaman yang berbeda-beda. Dari 20 informan ada sejumlah 13 informan yang menyatakan makna insya Allah adalah sanggup melakukan sesuatu dengan tetap menyandarkan segalanya kepada Allah Swt. yang artinya mahasiswa Fuad lebih banyak yang memahami makna insya Allah.
3. Untuk praktik dan pengamalan insya Allah pada mahasiswa Fuad, dari 13 orang informan menyatakan insya Allah yang bermakna sanggup untuk

melakukan sesuatu, ada sejumlah 10 orang. Dengan demikian yang sejalan antara pemahaman dan perkataan jauh lebih besar ketimbang yang tidak sejalan. Sehingga dapat disimpulkan dari 20 informan, ada 7 yang tidak memahami dengan baik, ada 10 yang memahami dan mengamalkan dengan baik, sementara ada 3 yang tidak sejalan antara pemahaman dan pengamalan.

5.2 Implikasi Penulisan

Setelah menjelaskan insya Allah dan fungsinya semoga dapat memberikan pemahaman agar menggunakan dan menempatkan kalimat insya Allah dengan baik dan bijak. Serta meninggalkan kekeliruan yang selama ini sudah terlanjur dikerjakan ketika dalam memaknai insya Allah.

5.3 Saran

Setelah penulis melakukan penulisan mengenai kajian *Living Qur'an* terkait implementasi lafaz insya Allah pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, masih banyak objek penulisan *Living Qur'an* yang masih relevan dengan penulisan ini dan belum dikaji. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karenanya, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penulisan berikutnya.